LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

NO.	Indikator	Hal yang diamatai	Ya	Tidak
1	Keteladanan dalam Sikap dan Tindakan	Guru datang tepat waktu, menyiapkan materi dengan baik, dan menjalankan tugas dengan konsisten		
2	Pembentukan Kebiasaan Disiplin melalui Nilai-Nilai Kristen	Guru menyampaikan alasan di balik aturan atau kedisiplinan dengan cara yang menghubungkan pada nilai-nilai moral atau keagamaan		
3	Pendekatan Guru terhadap Kedisiplinan Peserta Didik	Guru menghadapi peserta didik yang kurang disiplin? Apakah menggunakan pendekatan yang sabar, penuh kasih, atau cenderung menghukum.		
4	Konsistensi Guru dalam Menerapkan Kedisiplinan	Guru konsisten dalam penerapan aturan tanpa memihak atau berlebihan dalam perlakuan.		

Lampiran 2: Pedoman wawancara untuk guru

1. Bagaimana integritas pribadi Anda memengaruhi pembentukan karakter siswa, terutama dalam membantu mereka memahami pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana Anda menunjukkan kepribadian yang dewasa, seperti kemampuan mengambil keputusan yang adil, dalam kaitannya dengan penerapan dan penegakan kedisiplinan baik terhadap diri sendiri maupun siswa di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana Anda menggunakan kemampuan berpikir alternatif, seperti mencari solusi kreatif, dan inovatif untuk mengatasi tantangan dalam menegakkan kedisiplinan di kelas sehingga siswa tetap memahami pentingnya aturan tanpa merasa tertekan?
4. Bagaimana Anda menunjukkan sifat adil, jujur, dan objektif dalam mengambil keputusan, serta menegakkan kedisiplinan di kelas, sehingga siswa merasa dihargai, diperlakukan setara, dan terdorong untuk mematuhi aturan?
5. Bagaimana Anda menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas-tugas Anda sebagai guru, seperti mengelola waktu, mempersiapkan materi pembelajaran, dan menyelesaikan administrasi, kemudian bagaimana hal tersebut Anda kaitkan dengan pembentukan kedisiplinan siswa di kelas?

6. Bagaimana Anda menunjukkan kepribadian yang arif, seperti kebijaksanaan dalam menghadapi masalah atau pelanggaran siswa, serta mengambil keputusan yang seimbang antara ketegasan dan kasih, sehingga kedisiplinan dapat ditegakkan dengan cara yang mendidik dan membangun?
7. Bagaimana Anda menunjukkan kewibawaan dalam bersikap, berbicara, dan bertindak sehingga dapat menegakkan kedisiplinan dengan tegas namun tetap dihormati oleh siswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif?
8. Bagaimana Anda menunjukkan akhlak mulia, seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih, dalam setiap tindakan Anda sehingga dapat menjadi teladan bagi siswa, sekaligus menanamkan dan menegakkan nilai-nilai kedisiplinan?

Lampiran 3: Pedoman Wawancara untuk siswa

1. Bagaimana sikap guru PAK dalam menangani konflik atau perbedaan pendapat di kelas sehingga mencerminkan integritas pribadi?
2. Bagaimana guru PAK menunjukkan kepribadian yang dewasa dalam menegakkan kedisiplinan tanpa bersikap emosional atau tidak adil?
3. Bagaimana guru PAK menunjukkan kemampuan berpikir alternatif dalam memberikan solusi yang adil dan mendidik saat menangani pelanggaran disiplin di kelas?
4. Bagaimana guru PAK menunjukkan sifat adil, jujur, dan objektif dalam menegakkan aturan disiplin di kelas sehingga semua siswa merasa diperlakukan dengan sama?
5. Bagaimana guru PAK menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya, seperti mengajar tepat waktu dan mempersiapkan materi pelajaran dengan baik?
6. Bagaimana guru PAK menunjukkan kepribadian yang arif dalam menegakkan kedisiplinan, seperti memberikan sanksi yang mendidik dan mempertimbangkan keadaan siswa?
7. Bagaimana guru PAK menunjukkan kewibawaan dalam menegakkan kedisiplinan sehingga siswa menghormati dan mematuhi aturan yang diberlakukan?

8. Bagaimana guru PAK menunjukkan akhlak mulia dan menjadi teladan dalam sikap disiplin, seperti mematuhi aturan sekolah dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa?

Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara

A. Transkrip wawancara guru PAK

Nama. Agustina Bngan, S.Th.

1. Bagaimana integritas pribadi Anda memengaruhi pembentukan karakter siswa, terutama dalam membantu mereka memahami pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari?

"Integritas pribadi saya sebagai guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Saya percaya bahwa kedisiplinan tidak dapat diajarkan hanya melalui kata-kata, tetapi harus disampaikan melalui teladan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Saya berusaha menunjukkan integritas melalui tindakan seperti datang tepat waktu, mempersiapkan materi dengan baik, menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu, dan bersikap konsisten terhadap aturan yang saya tetapkan. Melalui contoh ini, siswa dapat melihat bagaimana kedisiplinan menjadi bagian dari kehidupan yang teratur dan bertanggung jawab. Saya juga menghubungkan kedisiplinan dengan ajaran Alkitab, menunjukkan bagaimana nilai-nilai Kristen seperti tanggung jawab, ketekunan, dan kejujuran mendukung kehidupan yang tertib dan bermakna. Saat siswa melihat bahwa saya menjalankan apa yang saya ajarkan, mereka lebih termotivasi untuk meniru dan memahami pentingnya kedisiplinan sebagai kebiasaan yang membawa dampak

positif, tidak hanya dalam prestasi akademik tetapi juga dalam hubungan sosial dan kehidupan spiritual mereka.

2. Bagaimana Anda menunjukkan kepribadian yang dewasa, seperti kemampuan mengambil keputusan yang adil, dalam kaitannya dengan penerapan dan penegakan kedisiplinan baik terhadap diri sendiri maupun siswa di lingkungan sekolah?

"Sebagai guru, menunjukkan kepribadian yang dewasa adalah bagian penting dari tanggung jawab saya, terutama dalam menegakkan kedisiplinan di lingkungan sekolah. Saya berusaha bersikap bijaksana dengan memahami bahwa setiap siswa memiliki latar belakang dan situasi yang berbeda. Sebelum mengambil tindakan disipliner, saya selalu mencari tahu akar permasalahan dan mendengarkan sudut pandang siswa, agar keputusan yang diambil benar-benar adil dan mendidik. Dalam hal pengendalian emosi, saya berusaha untuk tetap tenang, bahkan ketika menghadapi situasi sulit atau perilaku siswa yang tidak sesuai. Ketegasan tidak harus disertai dengan kemarahan; saya percaya bahwa sikap tenang dan tegas justru lebih efektif dalam memberikan teladan kepada siswa. Dengan demikian, mereka belajar bahwa kedisiplinan bukanlah hukuman, melainkan sebuah pelajaran untuk membangun karakter mereka. Saya juga konsisten dalam menerapkan kedisiplinan terhadap diri sendiri, seperti mematuhi aturan sekolah, menyelesaikan tanggung jawab tepat waktu, dan menunjukkan

sikap profesional di setiap kesempatan. Dengan cara ini, siswa dapat melihat bahwa saya tidak hanya menuntut mereka untuk disiplin, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan pribadi saya. Melalui pendekatan ini, saya berharap dapat membentuk siswa yang menghargai nilai-nilai disiplin dan keadilan dalam kehidupan mereka."

3. Bagaimana Anda menggunakan kemampuan berpikir alternatif, seperti mencari solusi kreatif, dan inovatif untuk mengatasi tantangan dalam menegakkan kedisiplinan di kelas sehingga siswa tetap memahami pentingnya aturan tanpa merasa tertekan?

"Menegakkan kedisiplinan di kelas sering kali memerlukan pendekatan yang kreatif dan fleksibel. Saya berusaha mencari solusi alternatif agar siswa dapat memahami pentingnya aturan tanpa merasa tertekan. Salah satu cara yang saya gunakan adalah dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan aturan kelas. Ketika mereka diberi kesempatan untuk berkontribusi, mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk menaati aturan yang telah mereka sepakati sendiri. Saya juga menggunakan pendekatan inovatif dengan mengaitkan disiplin dengan aktivitas yang menarik. Misalnya, saya memberikan penghargaan kecil bagi siswa yang menunjukkan konsistensi dalam kedisiplinan, seperti datang tepat waktu atau menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu.

4. Bagaimana Anda menunjukkan sifat adil, jujur, dan objektif dalam mengambil keputusan, serta menegakkan kedisiplinan di kelas, sehingga

siswa merasa dihargai, diperlakukan setara, dan terdorong untuk mematuhi aturan?

"Sifat adil, jujur, dan objektif adalah prinsip utama yang saya pegang dalam mengambil keputusan, memberikan penilaian, dan menegakkan kedisiplinan di kelas. Dalam setiap situasi, saya berusaha memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak berdasarkan prasangka atau preferensi pribadi, tetapi atas dasar fakta dan aturan yang telah disepakati. Saya selalu mendengarkan semua pihak yang terlibat dalam suatu masalah, termasuk siswa yang melakukan pelanggaran. Dengan memahami sudut pandang mereka, saya dapat mengambil keputusan yang tidak hanya adil tetapi juga mendidik. Ketika memberikan penilaian, saya menggunakan kriteria yang transparan dan telah disampaikan sebelumnya, sehingga siswa memahami bahwa penilaian didasarkan pada usaha dan hasil mereka, bukan pada faktor lain. Dalam menegakkan kedisiplinan, saya bersikap konsisten dan tidak pilih kasih. Misalnya, jika ada aturan tentang ketepatan waktu, saya menerapkannya kepada semua siswa tanpa terkecuali, dan saya sendiri juga mematuhi. Dengan bersikap jujur dan menunjukkan keteladanan, siswa merasa bahwa aturan berlaku untuk semua orang, termasuk guru, sehingga mereka lebih menghargai aturan tersebut. Saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka. Misalnya, jika ada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas,

saya mengarahkan mereka untuk menyelesaikannya dengan syarat tertentu. Pendekatan ini membuat siswa merasa dihargai dan didorong untuk belajar dari kesalahan mereka, bukan merasa dihukum atau dihakimi.

5. Bagaimana Anda menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas-tugas Anda sebagai guru, seperti mengelola waktu, mempersiapkan materi pembelajaran, dan menyelesaikan administrasi, kemudian bagaiman hal tersebut Anda kaitkan dengan pembentukan kedisiplinan siswa di kelas?

"Saya percaya bahwa kedisiplinan adalah bagian penting dari profesi guru, dan saya berusaha menunjukkan kedisiplinan dalam setiap aspek tugas saya. Dalam hal mengelola waktu, saya memastikan untuk datang tepat waktu ke sekolah dan kelas. Saya juga memanfaatkan waktu dengan baik untuk mempersiapkan materi pembelajaran yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam mempersiapkan materi pembelajaran, saya berkomitmen untuk melakukannya secara terencana dan terorganisir. Saya memastikan bahwa setiap bahan ajar sudah siap sebelum kelas dimulai, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Selain itu, saya menyelesaikan tugas administrasi, seperti penilaian dan laporan, tepat waktu dan dengan akurasi yang tinggi. Hal ini mencerminkan tanggung jawab saya sebagai seorang pendidik.

6. Bagaimana Anda menunjukkan kepribadian yang arif, seperti kebijaksanaan dalam menghadapi masalah atau pelanggaran siswa, serta mengambil keputusan yang seimbang antara ketegasan dan kasih, sehingga kedisiplinan dapat ditegakkan dengan cara yang mendidik dan membangun?

"Saya percaya bahwa kepribadian yang arif sangat penting dalam menghadapi pelanggaran siswa dan menegakkan kedisiplinan dengan cara yang mendidik. Ketika terjadi pelanggaran, saya berusaha untuk tidak langsung bereaksi dengan emosi, tetapi mengambil waktu untuk memahami situasi terlebih dahulu. Saya mendengarkan dengan saksama penjelasan dari siswa yang bersangkutan serta dari pihak lain yang terlibat. Hal ini membantu saya mendapatkan gambaran yang jelas sebelum mengambil keputusan. Dalam mengambil keputusan, saya berusaha untuk menyeimbangkan ketegasan dengan kasih. Ketegasan diperlukan agar siswa memahami bahwa aturan harus dihormati, tetapi kasih juga penting agar mereka merasa didukung, bukan dihakimi. Misalnya, jika ada siswa yang terlambat, saya menegaskan pentingnya menghargai waktu, namun juga menawarkan kesempatan untuk memperbaiki diri dengan memberikan motivasi dan pengertian.

7. Bagaimana Anda menunjukkan kewibawaan dalam bersikap, berbicara, dan bertindak sehingga dapat menegakkan kedisiplinan dengan tegas

namun tetap dihormati oleh siswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif?

"Kewibawaan adalah aspek penting dalam menjalankan tugas sebagai guru, terutama dalam menegakkan kedisiplinan di kelas. Saya berusaha menunjukkan kewibawaan melalui sikap yang tegas namun tetap menghormati siswa. Dalam berbicara, saya menggunakan nada suara yang tenang dan jelas, sehingga pesan yang saya sampaikan mudah dipahami tanpa perlu meninggikan suara. Pilihan kata-kata saya juga selalu saya jaga agar tetap sopan namun tegas, menunjukkan bahwa aturan harus dihormati. Dalam bersikap, saya konsisten menegakkan aturan yang telah disepakati bersama. Saya memastikan bahwa saya sendiri juga mematuhi aturan yang saya tegakkan, seperti datang tepat waktu, mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik, dan menjaga tanggung jawab saya sebagai pendidik. Keteladanan ini membantu membangun rasa hormat dari siswa, karena mereka melihat bahwa saya tidak hanya berbicara tetapi juga bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang saya ajarkan. Ketika menghadapi pelanggaran, saya bertindak dengan tenang dan tidak terburu-buru mengambil keputusan. Saya mendekati siswa secara pribadi jika diperlukan, menunjukkan perhatian saya terhadap mereka, dan menjelaskan mengapa kedisiplinan penting untuk kehidupan mereka. Pendekatan ini membantu menciptakan suasana yang saling menghormati,

di mana siswa tidak merasa dihakimi tetapi didorong untuk memperbaiki diri.

8. Bagaimana Anda menunjukkan akhlak mulia, seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih, dalam setiap tindakan Anda sehingga dapat menjadi teladan bagi siswa, sekaligus menanamkan dan menegakkan nilai-nilai kedisiplinan?

"Sebagai seorang guru, saya meyakini bahwa akhlak mulia adalah dasar dalam setiap tindakan dan interaksi dengan siswa. Kejujuran adalah prinsip utama yang saya terapkan dalam semua aspek tugas saya. Saya selalu berusaha jujur dalam menyampaikan materi, memberikan penilaian, dan menangani pelanggaran disiplin. Dengan bersikap jujur, siswa melihat bahwa saya dapat dipercaya, sehingga mereka terdorong untuk bersikap jujur juga dalam belajar dan bertindak. Kesabaran sangat penting dalam menghadapi siswa, terutama ketika mereka mengalami kesulitan atau melakukan pelanggaran. Saya memahami bahwa setiap siswa memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda, sehingga saya berusaha untuk sabar dalam membimbing mereka. Jika ada siswa yang sulit memahami pentingnya kedisiplinan, saya memberikan penjelasan berulang-ulang dengan cara yang bijaksana dan mendidik, agar mereka tidak merasa tertekan tetapi termotivasi untuk berubah. Kasih menjadi landasan dalam semua tindakan saya. Saya menunjukkan kasih dengan

mendengarkan siswa secara tulus, memberikan perhatian pada kebutuhan mereka, dan mendukung mereka dalam proses belajar.

B. Hasil Wawancara dengan Peserta didik

Nama : Alviano Paembonan

1. Bagaimana sikap guru PAK dalam menangani konflik atau perbedaan pendapat di kelas sehingga mencerminkan integritas pribadi?
"Guru PAK selalu menghadapinya dengan sikap yang tenang dan bijaksana. Beliau mendengarkan dengan sabar kedua belah pihak yang terlibat dalam konflik atau perbedaan pendapat dan berusaha untuk mencari solusi yang adil bagi semua. Dengan cara ini, kami merasa bahwa guru memegang teguh prinsip keadilan dan integritas, tanpa memihak pada satu pihak saja. Guru tidak cepat menghakimi, tetapi selalu memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk berbicara dan menghargai pendapat orang lain."
2. Bagaimana guru PAK menunjukkan kepribadian yang dewasa dalam menegakkan kedisiplinan tanpa bersikap emosional atau tidak adil?
"Guru PAK sangat dewasa dalam menangani pelanggaran disiplin. Beliau tidak pernah bertindak emosional atau terburu-buru dalam mengambil keputusan. Jika ada siswa yang melanggar aturan, guru selalu berbicara dengan tenang dan mengingatkan kami tentang pentingnya kedisiplinan dengan cara yang tidak menyudutkan atau memarahi. Kami merasa

dihargai karena guru selalu bersikap adil dan tidak memihak, serta berusaha memahami alasan di balik perilaku kami."

3. Bagaimana guru PAK menunjukkan kemampuan berpikir alternatif dalam memberikan solusi yang adil dan mendidik saat menangani pelanggaran disiplin di kelas?

"Guru PAK selalu mencari solusi yang mendidik jika ada pelanggaran disiplin. Misalnya, bukan hanya memberi hukuman fisik atau tambahan tugas, tetapi guru juga mengajak siswa untuk berbicara tentang apa yang terjadi dan bagaimana cara untuk memperbaikinya. Guru memberikan kesempatan bagi kami untuk belajar dari kesalahan dengan cara yang positif dan konstruktif, seperti memberi tugas yang dapat membantu kami memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan."

4. Bagaimana guru PAK menunjukkan sifat adil, jujur, dan objektif dalam menegakkan aturan disiplin di kelas sehingga semua siswa merasa diperlakukan dengan sama?

"Guru PAK selalu berlaku adil dan jujur dalam menegakkan aturan disiplin. Beliau tidak membedakan siswa dan selalu memastikan bahwa setiap pelanggaran mendapatkan konsekuensi yang sesuai, tanpa pilih kasih. Jika ada yang melanggar aturan, guru tidak langsung menghukum, tetapi memeriksa situasinya dengan objektif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan keadaan

mereka. Ini membuat kami merasa dihargai dan diperlakukan dengan adil."

5. Bagaimana guru PAK menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya, seperti mengajar tepat waktu dan mempersiapkan materi pelajaran dengan baik?

"Guru PAK selalu tepat waktu dalam mengajar dan selalu siap dengan materi yang sudah dipersiapkan dengan baik. Kami merasa bahwa kedisiplinan guru sangat mempengaruhi cara kami belajar. Ketika guru datang tepat waktu, memulai pelajaran dengan terstruktur, dan memberikan materi yang jelas, itu memberi contoh yang baik bagi kami untuk juga lebih disiplin dalam tugas dan waktu."

6. Bagaimana guru PAK menunjukkan kepribadian yang arif dalam menegakkan kedisiplinan, seperti memberikan sanksi yang mendidik dan mempertimbangkan keadaan siswa?

"Guru PAK selalu mempertimbangkan keadaan kami sebelum memberikan sanksi. Jika ada yang melanggar aturan, beliau tidak langsung menghukum, tetapi mencoba memahami alasan di balik perilaku tersebut. Misalnya, jika kami terlambat karena ada masalah di rumah atau kesehatan, guru akan memberikan kesempatan untuk memperbaiki perilaku kami dengan cara yang mendidik, seperti memberi tugas yang membantu kami belajar tanggung jawab."

7. Bagaimana guru PAK menunjukkan kewibawaan dalam menegakkan kedisiplinan sehingga siswa menghormati dan mematuhi aturan yang diberlakukan?

"Guru PAK memiliki kewibawaan yang kuat karena beliau menegakkan aturan dengan tegas namun penuh kasih. Kami tahu bahwa beliau konsisten dalam menegakkan aturan dan tidak akan membiarkan pelanggaran tanpa konsekuensi. Namun, meskipun tegas, guru selalu menunjukkan rasa hormat kepada kami, dan ini membuat kami menghormati beliau dan aturan yang ada. Kami merasa nyaman dan aman mengikuti aturan karena tahu itu untuk kebaikan kami semua."

8. Bagaimana guru PAK menunjukkan akhlak mulia dan menjadi teladan dalam sikap disiplin, seperti mematuhi aturan sekolah dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa?

"Guru PAK selalu memberikan contoh yang sangat baik dalam hal kedisiplinan. Beliau mematuhi aturan sekolah dengan sangat serius, seperti datang tepat waktu, menghormati semua aturan yang ada, dan menunjukkan sikap jujur serta bertanggung jawab. Kami merasa bahwa guru tidak hanya mengajarkan disiplin, tetapi juga memberi contoh bagaimana disiplin itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, kami termotivasi untuk mengikuti jejak beliau dalam menjalani kehidupan yang teratur dan penuh tanggung jawab."

Nama: Freya Agracia Lopang

1. Bagaimana sikap guru PAK dalam menangani konflik atau perbedaan pendapat di kelas sehingga mencerminkan integritas pribadi?
"Guru PAK sangat bijak dalam menangani konflik atau perbedaan pendapat. Beliau selalu mengutamakan komunikasi yang baik dengan mendengarkan semua pihak yang terlibat. Guru tidak memihak dan selalu berusaha menjaga keadilan. Jika ada perbedaan pendapat, guru mengajak kami untuk berdiskusi dengan cara yang santun dan menghormati setiap sudut pandang. Beliau menunjukkan integritas dengan bertindak secara jujur dan adil, serta menjaga suasana kelas tetap harmonis."
2. Bagaimana guru PAK menunjukkan kepribadian yang dewasa dalam menegakkan kedisiplinan tanpa bersikap emosional atau tidak adil?
"Guru PAK sangat dewasa dalam menangani pelanggaran disiplin. Beliau tidak pernah marah atau terbawa emosi saat ada pelanggaran. Jika ada yang melanggar, guru berbicara dengan tenang dan memberikan penjelasan tentang pentingnya disiplin. Kami merasa dihargai karena beliau tidak terburu-buru memberikan hukuman, tetapi selalu memberi kesempatan bagi kami untuk menjelaskan terlebih dahulu."
3. Bagaimana guru PAK menunjukkan kemampuan berpikir alternatif dalam memberikan solusi yang adil dan mendidik saat menangani pelanggaran disiplin di kelas?

"Guru PAK sering mencari solusi yang tidak hanya memberikan hukuman, tetapi juga mendidik. Jika ada pelanggaran, guru tidak hanya memberi tugas tambahan atau sanksi, tetapi juga berbicara dengan kami untuk mencari tahu alasan di balik pelanggaran tersebut. Guru memberikan saran yang bisa membantu kami memperbaiki sikap dan memperbaiki perilaku, seperti memberikan nasihat yang membangun dan memberikan kesempatan untuk memperbaiki diri."

4. Bagaimana guru PAK menunjukkan sifat adil, jujur, dan objektif dalam menegakkan aturan disiplin di kelas sehingga semua siswa merasa diperlakukan dengan sama?

"Guru PAK sangat adil dalam menegakkan aturan. Beliau selalu memberikan konsekuensi yang sama kepada setiap siswa yang melanggar aturan tanpa memandang siapa mereka. Tidak ada pilih kasih, dan semua siswa diperlakukan dengan sama. Guru selalu jujur dalam memberikan penilaian dan keputusan, serta menghindari sikap berat sebelah. Kami merasa nyaman karena tahu aturan diterapkan dengan konsisten dan adil."

5. Bagaimana guru PAK menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya, seperti mengajar tepat waktu dan mempersiapkan materi pelajaran dengan baik?

"Guru PAK selalu tepat waktu dalam mengajar dan mempersiapkan materi dengan sangat baik. Setiap kali masuk kelas, guru selalu

membawa materi yang sudah siap dan disampaikan dengan jelas. Kami merasa bahwa ketepatan waktu dan persiapan yang baik itu menunjukkan sikap disiplin yang sangat baik dari guru, dan itu membuat kami lebih terdorong untuk ikut disiplin juga dalam kegiatan belajar."

6. Bagaimana guru PAK menunjukkan kepribadian yang arif dalam menegakkan kedisiplinan, seperti memberikan sanksi yang mendidik dan mempertimbangkan keadaan siswa?

"Guru PAK sangat bijaksana dalam memberikan sanksi. Jika ada yang melanggar, guru tidak langsung memberi hukuman berat. Beliau terlebih dahulu mendengarkan alasan kami dan mempertimbangkan situasi pribadi kami. Misalnya, jika ada siswa yang terlambat karena alasan yang dapat dimengerti, guru memberikan peringatan dan kesempatan untuk memperbaiki, bukannya langsung memberikan hukuman yang berat. Ini membuat kami merasa dihargai dan lebih memahami pentingnya kedisiplinan."

7. Bagaimana guru PAK menunjukkan kewibawaan dalam menegakkan kedisiplinan sehingga siswa menghormati dan mematuhi aturan yang diberlakukan?

"Guru PAK memiliki kewibawaan yang sangat dihormati oleh kami. Meskipun beliau tegas dalam menegakkan kedisiplinan, kami tetap merasa nyaman dan tidak takut kepada beliau. Kami tahu bahwa guru menginginkan yang terbaik bagi kami dan aturan yang diberlakukan

adalah untuk kebaikan bersama. Beliau selalu bertindak dengan cara yang bijak dan penuh rasa hormat, sehingga kami merasa wajib untuk menghormati beliau dan mematuhi aturan."

8. Bagaimana guru PAK menunjukkan akhlak mulia dan menjadi teladan dalam sikap disiplin, seperti mematuhi aturan sekolah dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa?
"Guru PAK selalu memberikan contoh yang baik dalam hal kedisiplinan. Beliau datang tepat waktu, mematuhi semua aturan sekolah, dan selalu menunjukkan sikap yang sopan dan menghargai orang lain. Dengan cara itu, kami merasa terdorong untuk meniru sikap disiplin beliau dalam kehidupan sehari-hari. Guru tidak hanya mengajarkan disiplin secara teori, tetapi juga membuktikannya dengan tindakan yang konsisten dan mulia."

Nama: Fachri Pein

1. Bagaimana sikap guru PAK dalam menangani konflik atau perbedaan pendapat di kelas sehingga mencerminkan integritas pribadi?
"Guru PAK sangat bijaksana dalam menangani konflik. Ketika ada perbedaan pendapat, beliau selalu mengajak kami untuk berdiskusi dengan tenang, mendengarkan setiap pandangan, dan mencari solusi yang terbaik. Guru tidak membiarkan perasaan pribadi mempengaruhi keputusan, dan beliau selalu bertindak dengan jujur dan transparan."

Kami merasa dihargai karena guru selalu menunjukkan sikap yang penuh integritas dalam setiap situasi."

2. Bagaimana guru PAK menunjukkan kepribadian yang dewasa dalam menegakkan kedisiplinan tanpa bersikap emosional atau tidak adil?

"Guru PAK selalu tenang dan tidak terburu-buru dalam menegakkan kedisiplinan. Beliau tidak pernah bersikap emosional meskipun ada pelanggaran. Jika ada siswa yang melanggar, guru selalu berbicara dengan sabar dan menjelaskan mengapa tindakan tersebut tidak boleh dilakukan. Guru tidak membiarkan perasaan pribadi mempengaruhi keputusan, dan selalu berusaha memberikan keputusan yang adil untuk semua siswa."

3. Bagaimana guru PAK menunjukkan kemampuan berpikir alternatif dalam memberikan solusi yang adil dan mendidik saat menangani pelanggaran disiplin di kelas?

"Guru PAK tidak hanya memberikan hukuman sebagai solusi, tetapi beliau sering memberikan kesempatan untuk kami memperbaiki kesalahan. Misalnya, jika ada siswa yang terlambat, guru memberikan kesempatan untuk memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan. Guru juga memberi kesempatan bagi kami untuk memperbaiki perilaku melalui diskusi atau tugas tambahan yang mendidik."

4. Bagaimana guru PAK menunjukkan sifat adil, jujur, dan objektif dalam menegakkan aturan disiplin di kelas sehingga semua siswa merasa diperlakukan dengan sama?

"Guru PAK selalu bersikap adil dalam menegakkan aturan di kelas. Beliau memastikan bahwa semua siswa mendapat perlakuan yang sama tanpa pandang bulu. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa mendapatkan konsekuensi yang sama, tidak ada siswa yang diperlakukan lebih baik atau lebih buruk dari yang lain. Kami merasa diperlakukan dengan adil karena guru selalu jujur dan objektif dalam segala hal."

5. Bagaimana guru PAK menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya, seperti mengajar tepat waktu dan mempersiapkan materi pelajaran dengan baik?

"Guru PAK selalu datang tepat waktu dan memulai pembelajaran dengan siap. Setiap materi pelajaran disiapkan dengan sangat baik, sehingga kami bisa belajar dengan jelas dan terstruktur. Kedisiplinan guru dalam hal ini sangat mempengaruhi kami untuk juga menjadi lebih disiplin dalam mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas."

6. Bagaimana guru PAK menunjukkan kepribadian yang arif dalam menegakkan kedisiplinan, seperti memberikan sanksi yang mendidik dan mempertimbangkan keadaan siswa?

"Guru PAK sangat arif dalam memberikan sanksi. Beliau tidak hanya memberikan hukuman, tetapi lebih fokus pada cara mendidik kami agar kami memahami kesalahan dan bisa memperbaikinya. Misalnya, jika ada siswa yang melanggar, guru memberi penjelasan tentang pentingnya aturan dan memberikan solusi untuk memperbaiki perilaku. Guru juga mempertimbangkan keadaan kami, apakah ada alasan khusus yang menyebabkan pelanggaran tersebut."

7. Bagaimana guru PAK menunjukkan kewibawaan dalam menegakkan kedisiplinan sehingga siswa menghormati dan mematuhi aturan yang diberlakukan?

"Guru PAK menunjukkan kewibawaan dengan cara yang tegas namun tetap menghormati kami. Meskipun beliau sangat disiplin, kami tidak merasa takut atau tertekan. Kami tahu bahwa aturan yang diterapkan adalah untuk kebaikan bersama, dan karena guru selalu bertindak dengan konsisten dan adil, kami pun merasa wajib untuk menghormati dan mematuhi aturan yang ada."

8. Bagaimana guru PAK menunjukkan akhlak mulia dan menjadi teladan dalam sikap disiplin, seperti mematuhi aturan sekolah dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa?

"Guru PAK selalu menjadi teladan dalam hal kedisiplinan. Beliau mematuhi semua aturan yang ada di sekolah, datang tepat waktu, dan tidak pernah mengabaikan kewajibannya. Selain itu, beliau juga

menunjukkan sikap yang sopan dan menghargai orang lain. Dengan cara ini, guru memberikan contoh langsung kepada kami tentang bagaimana seharusnya bersikap disiplin dan bertanggung jawab."

Nama : Lydia Lopang

1. Bagaimana sikap guru PAK dalam menangani konflik atau perbedaan pendapat di kelas sehingga mencerminkan integritas pribadi?
"Guru PAK selalu mendengarkan pendapat kami dengan penuh perhatian. Ketika terjadi konflik, guru bertindak sebagai penengah yang adil, tidak memihak, dan selalu mencari solusi yang baik bagi semua pihak. Guru mengedepankan kejujuran dalam berbicara dan bertindak, sehingga kami merasa dihormati dan percaya pada integritas beliau."
2. Bagaimana guru PAK menunjukkan kepribadian yang dewasa dalam menegakkan kedisiplinan tanpa bersikap emosional atau tidak adil?
"Guru PAK sangat sabar, bahkan dalam situasi yang sulit. Ketika ada pelanggaran disiplin, beliau tidak pernah marah-marah, tetapi menjelaskan dengan tenang tentang kesalahan yang terjadi. Guru selalu memastikan bahwa tindakannya adil dan tidak dipengaruhi emosi, sehingga kami merasa dihargai."
3. Bagaimana guru PAK menunjukkan kemampuan berpikir alternatif dalam memberikan solusi yang adil dan mendidik saat menangani pelanggaran disiplin di kelas?

"Guru PAK sering memberikan solusi yang berbeda dari hukuman biasa. Misalnya, jika kami terlambat, guru meminta kami untuk membantu tugas di kelas atau memberi kami tanggung jawab tambahan untuk memperbaiki kesalahan. Hal ini membuat kami merasa dididik, bukan sekadar dihukum."

4. Bagaimana guru PAK menunjukkan sifat adil, jujur, dan objektif dalam menegakkan aturan disiplin di kelas sehingga semua siswa merasa diperlakukan dengan sama?

"Guru PAK selalu menerapkan aturan yang sama untuk semua siswa, tanpa pilih kasih. Jika ada pelanggaran, guru memastikan bahwa semua siswa menerima konsekuensi yang sama, tanpa memandang siapa mereka. Kejujuran dan objektivitas beliau membuat kami merasa bahwa aturan diberlakukan secara adil."

5. Bagaimana guru PAK menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya, seperti mengajar tepat waktu dan mempersiapkan materi pelajaran dengan baik?

"Guru PAK selalu datang tepat waktu dan memulai kelas sesuai jadwal. Materi pelajaran yang disampaikan juga sudah disiapkan dengan rapi, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Kedisiplinan beliau dalam hal ini menjadi contoh bagi kami untuk juga bersikap disiplin."

6. Bagaimana guru PAK menunjukkan kepribadian yang arif dalam menegakkan kedisiplinan, seperti memberikan sanksi yang mendidik dan mempertimbangkan keadaan siswa?

"Guru PAK selalu mempertimbangkan kondisi kami sebelum memberikan sanksi. Jika ada siswa yang melanggar, guru lebih memilih untuk berdiskusi dan mencari tahu alasan di balik tindakan tersebut. Sanksi yang diberikan juga selalu bersifat mendidik, sehingga kami bisa belajar dari kesalahan kami."

7. Bagaimana guru PAK menunjukkan kewibawaan dalam menegakkan kedisiplinan sehingga siswa menghormati dan mematuhi aturan yang diberlakukan?

"Guru PAK memiliki kewibawaan karena sikapnya yang tegas dan konsisten. Beliau tidak pernah ragu dalam menegakkan aturan, tetapi tetap melakukannya dengan cara yang sopan. Kami menghormati beliau karena beliau menghormati kami, sehingga kami merasa terdorong untuk mematuhi aturan."

8. Bagaimana guru PAK menunjukkan akhlak mulia dan menjadi teladan dalam sikap disiplin, seperti mematuhi aturan sekolah dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa?

"Guru PAK adalah teladan dalam banyak hal. Beliau selalu mematuhi aturan sekolah, seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga

sikap yang baik di depan kami. Dengan memberikan contoh, guru menginspirasi kami untuk mengikuti jejak beliau dalam bersikap disiplin."